

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada penelitian ini dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

- a. Berdasarkan hasil dari observasi dan analisis yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan bahwa Lembaga Penjamin Mutu belum memiliki perencanaan arsitektur *enterprise* dan teknologi informasi. Oleh karena itu, penelitian ini membuat suatu perancangan arsitektur *enterprise* dan teknologi informasi dengan menggunakan metode *framework* TOGAF agar dapat menyelaraskan strategi aktivitas dan strategi SI/TI. Perancangan arsitektur *enterprise* dan teknologi informasi berupa *blueprint* (cetak biru) dari arsitektur utama pada TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data, dan arsitektur teknologi.
- b. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan rancangan arsitektur *enterprise* proses persiapan perkuliahan dengan menggunakan *framework* TOGAF (*The Open Group Achitecture Framework*) sesuai dengan siklus ADM (*Architecture Development Method*) dari fase A – D.
- c. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan rancangan arsitektur *enterprise* penyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan *framework* TOGAF (*The Open Group Achitecture Framework*) sesuai dengan siklus ADM (*Architecture Development Method*) dari fase A – D.

- d. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan rancangan arsitektur *enterprise* LEHP (Laporan Evaluasi Hasil Pembelajaran) dengan menggunakan *framework* TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) sesuai dengan siklus ADM (*Architecture Development Method*) dari fase A – D.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka ada beberapa saran agar pengembangan penelitian ini menjadi lebih baik dikemudian hari, yaitu :

- a. Penelitian ini lebih berfokus pada arsitektur *enterprise*/cetak biru pengembangan SI dan TI dari sisi teknis data, aplikasi dan teknologi, sehingga penelitian ini belum mencakup aspek cara pengimplementasian, mengidentifikasi parameter strategis untuk perubahan, perhitungan *cost* dan *benefit* dari proyek serta menghasilkan rencana implementasi secara keseluruhan berikut strategi migrasinya. Sehingga penulis berharap rancangan dapat diimplementasikan.
- b. Infrastruktur teknologi di Lembaga Penjamin Mutu harus dipersiapkan terlebih dahulu agar usulan rencana strategis SI/TI yang telah dibuat dapat diimplementasikan sesuai dengan perancangan.
- c. Pengembangan dan pengimplementasian aplikasi untuk Lembaga Penjamin Mutu harus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan *roadmap* implementasi aplikasi yang telah disusun berdasarkan prioritas kebutuhan Lembaga Penjamin Mutu.